

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan obat di tahap penyimpanan belum efektif untuk persentase obat kedaluwarsa (1,16%) dan stok mati (1,16%), telah efektif untuk sistem penataan gudang (FIFO dan FEFO).
2. Pengelolaan obat di tahap distribusi telah efektif untuk persentase kesesuaian fisik obat dengan kartu stok (93,56%).
3. Pengelolaan obat di tahap penggunaan obat belum efektif untuk rata-rata jumlah item obat per lembar resep (4,3), dan telah efektif yaitu untuk persentase obat dengan resep generik (87,09%) dan persentase obat yang dapat diserahkan (98,15%).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan bagi pengelola di Instalasi Farmasi Rumah Sakit supaya meningkatkan ketelitian dan mengoptimalkan evaluasi pengelolaan obat secara berkala, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan obat di Rumah

2. Diharapkan apoteker dapat berkoordinasi dengan dokter agar dapat menghindari polifarmasi dengan meresepkan obat sesuai indikasi supaya tidak terjadi efek samping dan mengurangi biaya pengobatan.
3. Diharapkan bagi peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut bisa menambahkan faktor pengaruh pengelolaan obat yang belum efektif di Instalasi Farmasi Rumah Sakit serta perlu dilakukan penelitian untuk indikator yang belum diteliti.